

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa Modal Politik Beny Yusrial dalam pemilihan umum legislatif DPRD tahun 2014 di Kota Bukittinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pelaksanaannya Beny Yusrial memanfaatkan modal politik yang dimilikinya, dalam menggunakan strategi *segmentasi, targeting, dan positioning* agar bisa menghadapi masyarakat yang nantinya akan memilih. Dengan menggunakan strategi tersebut seorang caleg menjadi mudah dalam mengetahui kondisi masyarakat dan apa yang harus dilakukannya pada pemilu legislatif tersebut.

Dalam memperoleh suara terbanyak Beny Yusrial memanfaatkan modal politik dan strategi politik. Beny Yusrial memiliki keuntungan dalam pemilu legislatif tahun 2014 Karena mempunyai modal politik yang mendukung seperti; modal sosial, modal kelembagaan, modal ekonomi, modal moral dan modal simbolik yang baik. Strategi politik yang diterapkan Beny Yusrial yaitu mengkombinasikan dengan modal politik yang di milikinya. Saat menerapkan *strategi sgementasi* fokus kepada basis suara pada Kelurahan Aua Kuniang dan Kelurahan Birugo, kesuksesan strategi segmentasi Beny Yusrial karena modal politik yang menunjang seperti modal sosial. Kemudian dukungan dari modal simbolik; figur dari Yusrial sebagai ayah dan Ria Amelia sebagai istri dari Beny Yusrial. Peranan dalam modal moral Beny Yusrial juga membantu dalam menerapkan *strategi segmentasi* karena Beny Yusrial di kenal oleh masyarakat

sebagai sosok yang sopan, santun, tidak sombong dan peduli terhadap sesama. Akan tetapi, modal yang sangat berpengaruh dalam proses pensosialisasian dirinya kepada masyarakat itu adalah peranan dari modal simbolik dan modal moral yang dimilikinya.

Keterpilihan Beny Yusrial dalam pemilihan umum legislatif DPRD Kota Bukittinggi dan memperoleh suara terbanyak juga di pengaruhi oleh penggunaan strategi politik dan kepemilikan modal politik yang baik. Sasaran dari *strategi targeting* Beny Yusrial kepada kelompok masyarakat didaerah basis-basisnya. Kemudian di dukung dengan pemanfaatan modal politik yang di miliki Beny Yusrial yaitu dengan modal ekonomi. kemudian peranan Yusrial sebagai ayah dan Ria Amelia sebagai istri dari Beny Yusrial menjadi modal simbolik yang di miliki oleh Beny Yusrial di kenal sebagai seorang public figur dan pengusaha ternama di Kota Bukittinggi.

Terakhir dalam penggunaan *strategi positioning* Beny Yusrial juga dipengaruhi oleh modal kelembagaan, modal simbolik, dan modal moral. Kepemilikan modal politik yang baik berasal dari modal simbolik dan modal moral. Modal sosial, modal kelembagaan dan modal ekonomi yang dimiliki tercipta dari modal modal simbolik dan modal moral yang menghasilkan modal politik Beny Yusrial menjadi kuat dan baik. Seseorang yang mencalonkan dari menjadi anggota legislatif pastinya mengharapkan suara dari konstituennya, apalagi bagi seorang calon yang baru mengikuti pemilu (*new comer*) tentunya akan memanfaatkan segala modal politik dan strategi yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan kesimpulan mengenai Modal Politik Beny Yusrial dalam pemilu legislatif DPRD Kota Bukittinggi tahun 2014, maka peneliti memiliki saran yaitu : *Pertama*, Penelitian ini hendaknya menjadi referensi bagi para politisi, bagaimana membangun kepercayaan dengan kepemilikan modal politik yang baik, tidak hanya semata kepada cara-cara yang bersifat memakan keuangan yang banyak, sehingga bisa terbebas dari politik transaksional. *Kedua*, Penelitian ini baru sampai pada tahap menganalisis modal politik, untuk penelitian lanjutan, hendaknya peneliti selanjutnya bisa mencapai pada analisis umpan balik terhadap modal politik yang terjadi, rentetan waktunya pada saat kandidat yang menang menjalankan pemerintahan.

